

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Letak dan Kondisi Geografis

Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut Kota Surabaya yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km². Secara administratif Kabupaten Gresik terbagi menjadi 18 Kecamatan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan. Sedangkan secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2-12 meter diatas permukaan air laut kecuali kecamatan panceng memiliki ketinggian 25 meter diatas permukaan air laut.

Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai dengan panjang pantai 140 km, 69 km di daratan Pulau Jawa memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, dan Panceng serta 71 km di Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang berada di Pulau Bawean.

Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Mojokerto, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.

Kabupaten Gresik merupakan kawasan yang berpotensi berkembang pesat dalam konstelasi Surabaya Metropolitan Area. Posisi Strategis Kabupaten Gresik terlihat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 dimana Kawasan

perkotaan yang diarahkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional di Provinsi Jawa Timur adalah Kawasan Perkotaan Gerbangkertosusila (Gresik–Bangkalan–Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo–Lamongan).

Hal ini menjadikan Kabupaten Gresik tergabung dalam Kawasan Andalan GERBANGKERTOSUSILA (Gresik–Bangkalan–Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo–Lamongan) dengan sektor unggulan industri, perdagangan dan jasa, pertanian, perikanan, dan pariwisata, sehingga diharapkan kawasan tersebut menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi bahkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi bagi daerah-daerah disekitarnya.

4.2. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada akhir tahun 2015 sebanyak 1,303,773 jiwa yang terdiri dari 655,460 laki-laki dan 648,313 perempuan. Kepadatan penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2015 sebesar 1,094.46 jiwa/Km². Sedangkan angka rasio jenis kelamin laki-laki dibanding perempuan pada tahun 2015 sebesar 1:1,011.

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Gresik 2015

Kelompok Umur	Tahun 2015		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4 th	42.766	40.170	82.936
5-9 th	50.835	47.302	98.137
10-14 th	53.183	49.965	103.148
15-19 th	52.829	50.015	102.844
20-24 th	50.693	48.785	99.478
25-29 th	47.525	46.567	94.092
30-34 th	57.039	57.074	114.113
35-39 th	57.983	57.590	115.573
40-44 th	55.522	54.494	110.016
45-49 th	48.849	48.274	97.123
50-54 th	40.726	40.768	81.494
55-59 th	34.248	34.349	68.597
60-64 th	25.063	21.893	46.956
65-69 th	14.360	16.381	30.741

Kelompok Umur	Tahun 2015		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
70-74 th	9.966	12.573	22.539
75 th keatas	13.776	22.210	35.986
JUMLAH	655.363	648.410	1.303.773

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik Tahun 2016

Sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.1, struktur penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2015 didominasi oleh kelompok umur usia produktif, yaitu 15-64 tahun, yaitu sebesar 930.286 jiwa, yaitu 69.54% dari jumlah penduduk Kabupaten Gresik. Sedangkan kelompok umur non produktif, yaitu 0-14 tahun dan 65 tahun keatas berjumlah 373.487 jiwa atau 27.91%. Rasio ketergantungan antara usia produktif dan usia tidak produktif pada Tahun 2015 sebesar 40.14, yang berarti setiap 100 usia produktif harus menanggung 40 usia tidak produktif.

4.3. Potensi Pengembangan Wilayah

Perkembangan potensi unggulan Kabupaten Gresik pada tahun 2014-2015 antara lain:

1. Dalam Bidang Perindustrian pada tahun 2015 jumlah industri sebanyak 6.653 industri, sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 6.525 industri sehingga dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah industri sebanyak 128 industri. Perkembangan industri dilihat dari penerbitan tanda daftar industri (TDI) juga meningkat sebanyak 11 tanda daftar industri, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2.
Jumlah Industri dan Penerbitan Tanda Daftar Industri (TDI)
di Kabupaten Gresik 2011-2015

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Industri	Industri	6.293	6.369	6.451	6.525	6.653
2	Tanda Daftar Industri (TDI)	Unit	61	45	25	30	41

Sumber Data: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2016

2. Dalam Bidang Perdagangan, penerbitan SIUP meningkat 19,6% pada Tahun 2015 atau sebanyak 264 SIUP. Penerbitan SIUP pada tahun 2015 sebanyak 1.612 SIUP sedangkan tahun 2014 sebanyak 1.348 SIUP. Hal ini selaras dengan penyerapan tenaga kerja pada tahun 2015 yang tercatat sebanyak 175.131 orang atau mengalami peningkatan sebesar 26% dengan penambahan penyerapan sebanyak 36.128 jiwa dari penyerapan tenaga kerja pada tahun 2014 yang mencapai 138.955 jiwa. Sedangkan nilai investasi perdagangan pada tahun 2015 mencapai Rp19.766.408.000,00 atau mengalami pertumbuhan 185% sebanyak Rp12.829.886.000,00 dari nilai investai pada tahun 2014 yang mencapai Rp6.936.522.000,00 seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3.
Jumlah SIUP, Nilai Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik 2011-2015

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Surat Izin Usaha Perdagangan	SIUP	229	1.041	1.166	1.248	1.612
-	SIUP Perusahaan Mikro	SIUP		40	178	186	342
-	SIUP Perusahaan Kecil	SIUP		761	799	858	968
-	SIUP Perusahaan Menengah	SIUP	160	188	170	193	290
-	SIUP Perusahaan Besar	SIUP	69	52	19	11	12
2	Investasi Perdagangan						
	Nilai Investasi (juta)	Rp.	367,5	907,559	2.318,129	6.936,522	19.766,408.
	Investasi Tahun sebelumnya (juta)	Rp.		367,5	907,559	2.318,129	6.936,522
	Pertumbuhan Investasi (juta)	Rp.		540,059	1.410, 570	4.618,392	12.829,886
3	Penyerapan tenaga kerja	Orang	12.271	11.137	12.253	11.131	175.083

Sumber data: Dinas Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2016

3. Dalam bidang pertanian di Kabupaten Gresik tahun 2015 total produksi pertanian sebanyak 549.764,19 ton sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 553.633 ton sehingga dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan produksi pertanian sebanyak 3.868,81 ton, hal ini disebabkan

karena lahan komoditas untuk tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar digunakan untuk komoditas yang lain karena harga jualnya rendah, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.
Produksi Pertanian di Kabupaten Gresik 2011-2015

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Padi	Ton	296.863,32	386.800	376.546,05	395.594	403.906,02
2	Jagung	Ton	76.366,27	152.274	135.280,14	131.767	127.218,20
3	Kedelai	Ton	1.388,70	2.132	1.368,68	1.952	1.325,87
4	Kacang Tanah	Ton	54.028,00	3.756	5.028,89	3.451	2.924,94
5	Kacang Hijau	Ton	-	1.537	2.792,98	2.911	3.025,94
6	Ubi kayu	Ton	-	12.830	13.526,56	14.854	10.425,68
7	Ubi Jalar	Ton	-	2.797	3.192,72	3.104	937,54
	JUMLAH	Ton	428.646,29	562.126	537.736,02	553.633	549.764,19

Sumber data: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2016

4. Dalam bidang peternakan, jumlah populasi ternak di Kabupaten Gresik pada tahun 2015 sebanyak 14.604.313 ekor sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 7.538.593 ekor sehingga dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 7.065.720 ekor, selain itu produksi ternak juga mengalami kenaikan sebesar 122 ton. Adapun jumlah populasi ternak dan produksi hasil ternak secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5.
Populasi Ternak dan Produksi hasil Ternak di Kabupaten Gresik 2011-2015

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Populasi ternak	Ekor	3.607.530	3.574.955	3.568.270	7.538.593	14.604.313
-	Sapi	Ekor	105.878	58.683	44.703	47.697	50.514
-	Kerbau	Ekor	176	297	198	198	198
-	Kuda	Ekor	236	236	236	215	209
-	Kambing	Ekor	57.511	65.210	65.270	66.357	67.602
-	Domba	Ekor	30.134	30.396	30.396	30.898	32.533
-	Ayam ras petelur	Ekor	133.045	133.045	134.700	140.000	152.300
-	Ayam bukan ras	Ekor	640.840	645.838	647.762	663.830	680.930
-	Ayam ras pedaging	Ekor	2.600.000	2.600.000	2.603.500	6.532.000	13.560.000
-	Itik	Ekor	26.450	27.990	28.120	27.920	29.145
-	Entok dan angsa	Ekor	13.260	13.260	13.385	29.478	30.882
2	Produksi hasil ternak	Ton	13.099,1	10.208,53	13.491,51	13.580,12	13.694,72
-	Telur	Ton	2.464,38	7.969,54	2.725,26	2.754,96	2.798,52
-	Susu	Ton	299,67	228,15	306,14	315	309,96
-	Daging	Ton	10.335,12	2.010,84	10.460,11	10.510,16	10.586,24

Sumber data: Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik Tahun 2016

5. Dalam bidang perikanan, produksi bidang perikanan di Kabupaten Gresik pada tahun 2015 sebanyak 98.367,87 ton sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 97.222,79 ton sehingga dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 1.145 ton, selain itu produktivitas lahan tambak juga mengalami kenaikan sebesar 20 ton/ha serta sarana prasarana berupa perahu/kapal penangkap ikan juga mengalami kenaikan sebesar 406 unit, sedangkan areal budidaya tahun 2015 seluas 31.838,02 Ha. Adapun jumlah produksi perikanan, produktivitas, jumlah kapal dan areal budi daya perikanan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6.
Populasi dan Produksi hasil Perikanan di Kabupaten Gresik 2011-2015

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Produksi perikanan	Ton	56.492,69	77.288,75	102.657,71	96.306,04	98.367,87
a.	Budi Daya :	Ton	36.649,42	59.903,75	83.414,45	78.010,06	79.759,41
	- Udang Windu	Ton	2.093,34	3.027,66	4.005,80	3.375,70	3.346,85
	- Udang Vanamae	Ton	4.585,89	7.428,71	7.160,62	6.237,08	6.181,54
	- Bandeng	Ton	28.428,08	47.700,30	68.811,44	65.975,68	67.998,24
	- Kerapu	Ton	15,41	9,9	12	66,71	125,89
	- Nila	Ton	1.526,70	1.737,18	3.424,59	2.354,89	2.106,89
b.	Penangkapan	Ton	19.492,84	16.965,00	18.380,99	17.379,23	18.122,28
c.	Perairan Umum	Ton	350,43	420	862,27	916,75	486,18
2	Produktivitas Lahan Tambak		191,02	456,04	560,04	599,56	619,28
	- Payau	Ton/Ha	135,75	222,94	258,82	277,96	286,76
	- Tawar	Ton/Ha	55,27	233,1	301,22	321,6	332,52
3	Jumlah perahu/kapal penangkap ikan	Unit			31.964	4.519	4.925
4	Areal Budidaya	Ha	0,00	0,00	31.964,07	17.335,02	31.838,02
	- Tambak payau	Ha			17.335,02	17.335,02	17.335,02
	- Tambak tawar/kolam	Ha			14.629,05	14.730,00	14.503,00

Sumber data: Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik Tahun 2016

6. Investasi daerah di Kabupaten Gresik pada tahun 2014 berdasarkan realisasi persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar 8.009.042.000.000,00 dan pada tahun 2015 menurun menjadi Rp671.413.600.000,00 atau turun 91,62%, sedangkan realisasi persetujuan Penanaman Modal Asing pada tahun 2014 sebesar US\$ 215.390.800 dan pada tahun 2015 menurun sebesar US\$ 152.925.400 atau menurun 29%. Adapun jumlah investasi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7.
Jumlah Investasi di Kabupaten Gresik 2011-2015

No.	Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Realisasi Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Juta Rupiah	1.286.625,50	3.292.566	4.794.719	8.009.042,00	671.413,60
2	Realisasi Persetujuan Penanaman Modal Asing (PMDA)	US\$	138.956,5	715.790,7	842.750,30	215.390.800	152.925.400

Sumber data: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gresik Tahun 2016

Penurunan investasi yang terjadi di Kabupaten Gresik baik dari sektor penanaman modal dalam negeri maupun asing disebabkan kondisi perekonomian global yang sedang mengalami resesif pada tahun 2015. Keterpurukan ekonomi global berdampak secara masif terhadap pertumbuhan investasi terutama investasi padat modal sebagaimana di Kabupaten Gresik seperti nilai tukar rupiah yang terus melemah, meningkatnya suku bunga bank, menurunnya ekspor dan tingkat harga ekspor di pasar dunia, hingga keterpurukan harga komoditas. Salah satu indikator populer yang menunjukkan gejolak perekonomian nasional adalah nilai tukar rupiah yang mencapai Rp.14.000 per US Dollar meskipun tidak mencapai nilai kurs terparah pada krisis ekonomi 1997.

7. Potensi Kepelabuhanan

Kabupaten Gresik memiliki wilayah pesisir pantai yang potensial untuk kegiatan kepelabuhanan. Keberadaan pelabuhan di Kabupaten Gresik cukup penting untuk mendukung akses penyediaan bahan baku dan pemasaran produk industri yang telah berkembang di Kabupaten Gresik. Di sepanjang pesisir pantai Kecamatan Kebomas, Gresik, dan Manyar terdapat 1 (satu) pelabuhan umum yang dikelola oleh PT. Pelindo III Cabang Gresik dan 8 (delapan) terminal khusus yang dikelola oleh Perusahaan Swasta/BUMN untuk kepentingan sendiri dan melayani umum dalam kondisi tertentu. Adapun 8 (delapan) terminal khusus tersebut yaitu:

- 1) Terminal Khusus PT. Sumbermas Indah Playwood
- 2) Terminal Khusus PT. Wilmar Nabati
- 3) Terminal Khusus PT. Semen Gresik
- 4) Terminal Khusus PT. PLN PJB 2 Gresik
- 5) Terminal Khusus PT. Pertamina
- 6) Terminal Khusus PT. Petrokimia Gresik
- 7) Terminal Khusus PT. Smelthing
- 8) Terminal Khusus PT. Maspion

Pemerintah Kabupaten Gresik juga menggagas pembangunan Pelabuhan Internasional Kalimireng di Kecamatan Manyar yang pembangunannya sudah dilaksanakan mulai tahun 2014 oleh PT. BJTI (Berlian Jasa Terminal Indonesia) dan PT. AKR (Aneka Kimia Raya).

8. Potensi Wisata

Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten di Wilayah Propinsi Jawa Timur yang memiliki Potensi pariwisata yang cukup beragam diantaranya: Wisata Alam, Peninggalan Sejarah, Wisata Seni dan Budaya. Beragamnya wisata ini merupakan modal yang potensial bagi usaha pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Gresik. Potensi

kepariwisataan perlu dikembangkan guna menunjang pembangunan daerah dan pembangunan kepariwisataan pada khususnya.

Adapun obyek wisata tersebut antara lain:

a. Wisata Alam

- Danau Kastoba (Kec. Tambak)
- Air Panas Kebondaya (Kec. Sangkapura)
- Telaga Ngipik/ Giri Wana Tirta (Kec. Kebomas)
- Bukit Surowiti (Kec. Panceng)
- Penangkaran Rusa Bawean (Kec. Sangkapura)
- Pantai Pulau Cina (Kec. Sangkapura)
- Air Terjun Patar Selamat (Kec. Sangkapura)
- Air Terjun Udhuk-udhuk (Kec. Tambak)
- Pantai Labuhan (Kec. Tambak)
- Pantai Nyimas (Kec. Sangkapura)
- Pantai Hutan Lindung (Kec. Sangkapura)
- Pantai Tinggen (Kec. Sangkapura)
- Pantai Dalegan (Kec. Panceng)
- Pulau Noko dan Pulau Gili (Kec. Sangkapura)
- Kawasan Pantai Selayar (Kec. Sangkapura)
- Air Terjun Laccar (Kec. Tambak)

b. Wisata Budaya/Religi

- Makam Maulana Malik Ibrahim (Kec. Gresik);
- Makam Sunan Giri (Kec. Kebomas);
- Makam Pusponegoro (Kec. Gresik);
- Makam Raden Santri (Kec. Gresik);
- Makam Nyai Ageng Pinatih (Kec. Gresik);
- Makam Sunan Prapen (Kec. Kebomas)
- Makam Siti Fatimah Binti Maimun (Kec. Manyar)
- Makam Kanjeng Sepuh (Kec. Sidayu)

c. Wisata Minat Khusus

- Kampung Kemasan (Kec. Gresik)
- Kampung Adenium (Kec. Kedamean)
- Sentra Industri Songkok dan Rebana
- Benteng Lodewijk (Kec. Bungah)
- Sentra Makanan Khas Gresik